

**Program 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Yayasan
Dharma Bhakti Astra (YDBA) Sebagai Strategi Peningkatan
Kualitas Produksi UMKM Binaan di Kampung Logam**

(Studi Kasus di Desa Ngingas, Waru, Sidoarjo)

SKRIPSI

Oleh :

LAILATUL ROHMAH

NIM : G73216072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Rohmah

NIM : G73216072

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen

Judul Skripsi : Program 5R YDBA sebagai strategi peningkatan kualitas
UMKM binaan di kampung logam

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 21 Desember 2020

Saya Menyatakan



Lailatul Rohmah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis Lailatul Rohmah (G73216072) ini, telah diperiksa dan di setujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 15 November 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Muhamad Ahsan', written in a cursive style.

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, M.M.

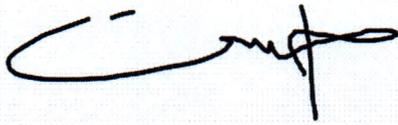
NIP. 196806212007011030

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang di tulis oleh Lailatul Rohmah (G73216072) telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tanggal 21 Desember 2020, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Manajemen.

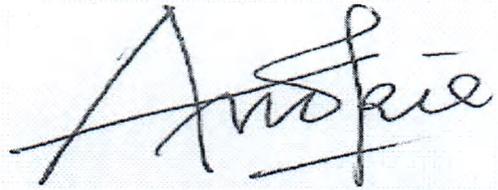
Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I



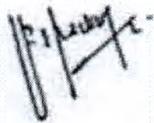
Dr. Ir. Muhamad Ahsan, M.M.
NIP. 196806212007011030

Penguji II



Dr. Andriani Samsuri, M.M.
NIP. 197608022009122002

Penguji III



Dr. Hj. Fatmah, ST, M.M.
NIP. 197507032007012020

Penguji IV



Helmina Ardyanfitri, M.M.
NIP. 199407282019032025

Surabaya, 21 Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M.
NIP. 197402091998031002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lailatul Rohmah

NIM : G73216072

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen

E-mail address : Rohmahlaila55@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain :

yang berjudul :

Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Yayasan Dharma Bakti Astra Sebagai Strategi

Peningkatan Kualitas Produksi UMKM Binaan di Kampung Logam

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Januari 2021
Penulis


(Lailatul Rohmah)

Sebagai upaya peningkatan produktifitas UMKM. YDBA menentukan Langkah - langkah implementasi 5R, antara lain:

Langkah 1: UMKM memilah barang, untuk barang yang tidak terpakai akan di buang atau di loakkan dan untuk bahan sisa produksi yang masih berguna diletakkan pada ruangan khusus.

Langkah 2: UMKM menata tatanan layout pabrik, penyusunan mesin disesuaikan dengan fungsi mesin pada alur produksi, serta menyediakan wadah khusus sebagai tempat meletakkan alat. Selain itu UMKM diwajibkan melengkapi fasilitas pendukung produksi seperti lampu, stop kontak pada setiap mesin yang ada.

Langkah 3: UMKM membersihkan area produksi mulai dari lantai atap dan mesin yang digunakan.

Langkah 4: UMKM merawat area produksi, mesin dan alat produksi dengan memberikan kode pada setiap alat dan wadah, agar memudahkan pengembalian alat usai digunakan.

Langkah 5: UMKM membiasakan penerapan 5R sebagai wujud budaya kerja. Sehingga proses produksi UMKM lebih efektif dan efisien.

Dalam mengenalkan 5R, aspek yang di perhatikan adalah keadaan area produksi UMKM. Setiap UMKM harus mengupayakan Area produksi yang bersih dan rapi. Tolak ukur kebersihan UMKM disesuaikan dengan standart yang ditetapkan Astra antara lain:

1. Penataan alat produksi yang beurutan sesuai fungsinya, setiap mesin memiliki jarak satu sama lain sebagai tempat peletakan produk.

2. Terdapat wadah khusus seperti rak atau lemari sebagai tempat penyimpanan alat produksi dengan disertai kode pada setiap rak dan alat.
3. Menyediakan wadah sisa produksi, sehingga tidak ada sisa produksi yang berserakan pada area produksi.

Awal implementasi 5R pada UMKM bukanlah hal yang mudah. Pak Rahman selaku fasilitator YDBA Waru berpendapat bahwa kendala utama adalah mindset pemilik UMKM. Sebagian besar pemilik UMKM beranggapan bahwa dengan menjaga budaya produksi yang telah diwariskan telah memberikan hasil yang baik. Pemikiran ini muncul karena usaha yang di jalankan merupakan usaha turun temurun yang sudah maju. Para UMKM merasa bahwa usaha yang telah diturunkan dapat terus berkembang dengan proses yang telah wariskan, sehingga UMKM sulit untuk menghilangkan budaya kerja yang sudah melekat.

Budaya kerja lama pada sebagian besar UMKM adalah kebiasaan meninggalkan area produksi dalam keadaan berantakan. Dengan penerapan R1 dan R2 (ringkas dan rapi) UMKM harus memilah barang yang digunakan dan tidak digunakan. Namun beberapa UMKM beranggapan bahwa semua barang yang disimpan di area produksi suatu saat akan terpakai Kembali. Padahal kenyataannya barang yang tidak digunakan ini memenuhi tempat kerja mereka yang membuat area produksi menjadi lebih sempit. Disinilah YDBA harus lebih meyakinkan UMKM dengan menyarankan untuk

Proposisi: “Pada UMKM binaan aktif kualitas yang dihasilkan mengalami peningkatan secara signifikan terlihat dari produktifitas yang bertambah serta pengembalian produk cacat yang mengalami penurunan.

Dari proposisi minor 1,2 dan 3 peneliti mengajukan proposisi mayor sebagai berikut:

“Konsep 5R Yayasan Dharma Bakti Astra adalah langkah pelatihan awal yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya area produksi yang terorganisir. Dengan konsistensi membudayakan implementasi 5R pada area produksi dapat mewujudkan kenyamanan kerja dan keselamatan karyawan. Terjaminnya kenyamanan dan keselamatan kerja meningkatkan semangat kerja karyawan, Sehingga kualitas yang dihasilkan terus meningkat terlihat dari produktifitas yang terus bertambah dan produk cacat yang semakin berkurang.”

